



HUKUM EKONOMI DAN BISNIS PERTEMUAN KE 1

Memahami Apa itu Hukum, ekonomi dan bisnis??????



Hukum adalah :

- seperangkat aturan atau norma yang mengatur perilaku manusia dalam masyarakat, yang dibuat dan ditegakkan oleh lembaga yang berwenang, seperti negara, untuk menciptakan ketertiban, keadilan, dan perlindungan bagi semua pihak.

Ekonomi adalah :

- ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas.

Bisnis adalah :

- Kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan, membeli, menjual, atau menukar barang dan/atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan (laba).

Hukum Bisnis adalah :

- Peraturan-peraturan tertulis yang di buat oleh pemerintah dengan maksud untuk mengatur dan mengawasi dan melindungi seluruh kegiatan bisnis yaitu kegiatan industry, perdagangan dan pelaksanaan jasa serta semua hal yang berhubungan dengan kegiatan keuangan dan kegiatan bisnis lainnya

Hukum bisnis di bagi dalam beberapa bidang :

1. Hukum bidang ekonomi (Hukum dagang, asuransi, investasi)
2. Hukum bisnis bidang keuangan
3. Hukum bisnis bidang jasa



Tujuan Hukum Bisnis

Tujuan utama hukum bisnis adalah untuk menciptakan lingkungan yang adil dan tertib dalam berbisnis

1. Keadilan dan Ketentuan

Hukum bisnis menjamin keadilan bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis, baik pembeli, penjual, maupun investor (memberikan perlindungan hukum bagi pelaku bisnis)

2. Kepastian Hukum

Hukum bisnis memberikan kepastian hukum dalam transaksi bisnis, sehingga mengurangi risiko dan ketidakpastian (Menjamin kejelasan dan kepastian dalam transaksi)

3. Perlindungan Hukum

Hukum bisnis memberikan perlindungan hukum bagi para pelaku bisnis dari tindakan-tindakan yang merugikan (Menciptakan iklim bisnis yang kondusif.)

Fungsi Hukum Bisnis

➤ Hukum bisnis memiliki berbagai fungsi penting dalam dunia bisnis, kan mekanisme untuk menyelesaikan sengketa atau konflik yang timbul dalam kegiatan bisnis. mulai dari pengaturan hingga perlindungan

1. Regulasi

Hukum bisnis berfungsi untuk mengatur dan membimbing kegiatan bisnis agar berjalan sesuai dengan norma dan etika

2. Perlindungan

Hukum bisnis memberikan perlindungan bagi para pelaku bisnis dari tindakan-tindakan yang merugikan atau melanggar hukum

3. Penyelesaian sengketa

Hukum bisnis memberikan mekanisme untuk menyelesaikan sengketa atau konflik yang timbul dalam kegiatan bisnis.

Ruang Lingkup Hukum Bisnis

Ruang lingkup hukum bisnis sangat luas dan melibatkan berbagai aspek yang penting untuk memastikan keberlangsungan dan keadilan dalam aktivitas bisnis. Memahami ruang lingkup ini membantu pelaku usaha untuk beroperasi dengan mematuhi hukum yang berlaku

Berikut adalah ruang lingkup hukum bisnis:

1. Hukum Kontrak

- Mengatur perjanjian antara dua atau lebih pihak yang memiliki kesepakatan tertentu. Ini mencakup syarat-syarat sahnya kontrak, kewajiban, dan hak masing-masing pihak, serta cara penyelesaian jika terjadi pelanggaran.

2. Hukum Perusahaan

- Mengatur berbagai aspek terkait pendirian, pengelolaan, dan pembubaran perusahaan. Termasuk di dalamnya jenis-jenis badan usaha (seperti PT, CV, Firma), tanggung jawab pemilik, dan tata kelola perusahaan.

3. Perkreditan dan pembiayaan

4. Hukum Kekayaan Intelektual

- Melindungi karya cipta, inovasi, dan hak atas kekayaan intelektual seperti paten, merek, hak cipta, dan rahasia dagang. Ini penting untuk mendorong inovasi dan melindungi hak-hak pencipta.

5. Perlindungan konsumen

4. Hukum Persaingan Usaha

- Mengatur praktik bisnis untuk mencegah persaingan yang tidak sehat. Ini meliputi larangan praktik monopoli, kolusi, dan penipuan dalam promosi produk.

5. Hukum Perlindungan Konsumen

- Mengatur hak-hak konsumen dan tanggung jawab pelaku usaha dalam menyediakan barang dan jasa. Ini termasuk informasi yang jelas tentang produk, garansi, dan mekanisme pengaduan.

6. Hukum Pajak

- Mengatur kewajiban perpajakan bagi individu dan perusahaan. Ini mencakup jenis pajak, cara penghitungan, dan kewajiban pelaporan pajak.

7. Hukum Pidana Ekonomi

- Mengatur tindakan pidana yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, seperti penipuan, korupsi, dan pelanggaran hukum keuangan. Ini bertujuan untuk menjaga integritas sistem ekonomi.

8. Hukum Ketenagakerjaan

- Mengatur hubungan antara pengusaha dan karyawan, termasuk hak-hak pekerja, upah, jam kerja, dan kondisi kerja. Ini bertujuan untuk melindungi hak-hak karyawan.

9. Hukum Lingkungan Hidup

- Mengatur kegiatan bisnis yang berpotensi merusak lingkungan. Ini termasuk izin lingkungan dan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan.

10. Hukum Internasional

- Mengatur transaksi bisnis lintas negara, termasuk perjanjian perdagangan internasional, hukum yang berlaku, dan penyelesaian sengketa internasional.

Sumber Hukum Bisnis

Hukum bisnis bersumber dari berbagai peraturan perundang-undangan dan sumber hukum lainnya.

1. Peraturan Perundang-undangan
 - UU, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri
2. Yurisprudensi
 - Keputusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung
3. Doktrin
 - Pendapat para ahli hukum
4. Hukum Perdata (KUHperdata). Hukum Publik (Pidana ekonomi dan bisnis)
5. Kebiasaan
 - Praktik-praktik yang telah dilakukan secara berulang dalam dunia bisnis

😊 **END** 😊

